

**PENGARUH EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT  
TERHADAP KETEPATAN WAKTU  
PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN**

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2012 – 2014)



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada  
Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

**Juwita Hastuti**  
NIM. 12030112130120

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2016**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Juwita Hastuti  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130120  
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi  
Judul Skripsi : **PENGARUH EFEKTIVITAS KOMITE  
AUDIT TERHADAP KETEPATAN WAKTU  
PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN**  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 –  
2014)  
Dosen Pembimbing : Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 29 September 2016

Dosen Pembimbing

Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt.  
NIP. 197605222003121001

## HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Juwita Hastuti

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130120

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH EFEKTIVITAS KOMITE  
AUDIT TERHADAP KETEPATAN  
WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN  
KEUANGAN** (Studi Empiris pada  
Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2014)

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 08 November 2016**

Tim Penguji

1. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt. (.....)
2. Totok Dewayanto, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt. (.....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Juwita Hastuti, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **PENGARUH EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN** (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2014) adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 29 September 2016  
Yang membuat pernyataan,

(Juwita Hastuti)  
NIM : 12030112130120

## **ABSTRACT**

*The objective of the study are to examine the effect of audit committee effectiveness and the timeliness of financial reporting on manufacturing companies, which listed on Indonesia Stock Exchange in 2012-2014. The audit committee effectiveness based on DeZoort's index that divided into four indicators such as audit committee expertise, audit committee charter, audit committee audit size, and audit committee meetings*

*The population used in this study is all manufacturing companies which listed on Indonesia Stock Exchange in 2012-2014 with a total sample of 200 companies. The sampling method used in this study is purposive sampling. The data used is secondary data that are audited annual report in 2012-2014 which has been published. This study uses the technique of multiple linier regression analysis.*

*The results showed that the audit committee expertise, audit committee size, and audit committee meetings negatively affect audit report lag. While the audit committee charter not significantly affect audit report lag.*

*Keywords: Audit Committee Effectiveness, Audit Committee Expertise, Audit Committee Charter, Audit Committee Audit Size, Audit Committee Meetings, Audit Report Lag*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efektivitas komite audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014. Efektivitas komite audit berdasarkan indeks DeZoort yang dibagi menjadi empat indikator yaitu keahlian komite audit, piagam komite audit, ukuran komite audit, dan pertemuan komite audit.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014 dengan total sampel sebanyak 200 perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa *audited annual report* tahun 2012-2014. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keahlian komite audit, ukuran komite audit, dan pertemuan komite audit berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Sedangkan piagam komite audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit report lag*.

Kata kunci :Efektivitas komite Audit,Keahlian Komite Audit,Piagam Komite Audit Ukuran Komite Audit, Pertemuan Komite Audit, *Audit Report Lag*

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Pada setiap kesulitan, pasti ada kemudahan”

(Qs. Al-Insyirah, 5-6)

“Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah”

(HR.Tirmidzi)

“Bisa jadi kalian membenci sesuatu, padahal Allah jadikan banyak kebaikan padanya”

(QS. An-Nisa, 19)

“Bersungguh-sungguhlah engkau dalam berdoa, karena sesungguhnya siapa yang memperbanyak mengetuk pintu, maka akan dibukakan baginya”

(Abu Darda’Radhiyallahu‘anhu)

**Karya ini saya persembahkan untuk :**

Bapak, Mama, Ayuk, Seluruh Keluarga dan Sahabat Tercinta

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN** (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2014) Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunannya segala hambatan yang ada dapat teratasi berkat bantuan, doa, bimbingan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Agung Juliarto, SE., MSi., Akt selaku Sekertaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Wahyu Meiranto, S.E., MSi., Akt selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan, nasehat, dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo, MSi., Akt selaku dosen wali.

6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Terima kasih atas ilmu pengetahuan telah yang diberikan selama memberikan mata kuliah.
7. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomika dan Binsis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bantuan.
8. Kedua orang tua, Bapak Panut, IbuLasmini, Serta kakak-kakak, Yuyun Wirdasari, Yusri Hastuti, Jayanti Mandasari atas kasih sayang, doa, dan dukungan yang telah diberikan selama ini.
9. Rosalia, Intan, Anuttara, Lovely, Tanaya, Arini, Astri, Sarah, Ghina, Husna, Haikal, dan Aria, yang telah memberikan dukungan, motivasi, kebaikan dan bantuan selama beberapa tahun perkuliahan ini hingga sekarang.
10. Organisasi Mizan dan Kompartemen yang menjadi tempat pertama berorganisasi dan mendapatkan banyak pengalaman baru.
11. Organisasi IMA SC Undip sebagai wadah dalam memfasilitasi untuk mendapatakan pengalaman dan teman-teman yang baru.
12. Teman satu atap wisma al khansa: Mba Fatimah, Mba Tyas, Faizah, Desi wulan, Anggun, Titik, Ully, Putri, Gina, Tian, Ayu, Ade, Jazil, Nisa, Shofa, Asma, Dea, dan Vina yang menjadi tempat berbagi dan berkeluh kesah selama tinggal bersama.
13. Teman-teman MUMI (Muslim Ekonomi) yang menjadi tempat berbagi cerita dan pengalaman.
14. Temen-temen yang selalu bersemangat dalam kebaikan: Saifullah, Padang, Barra, Hudzaifah, Ikhwan, Umar, Irvan, Matin, Bondan, dan Lyla.
15. Adek-adek mentoring akhwat sholihah : Rispita, Era Fatwa, Liana, Lita, Ruti, Ismi, dan Ria, semoga selalu istiqomah di jalan Allah.

16. KKN Tim II Undip tahun 2015, Desa Jepang, Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus; Erlin Tantika, Jeihan Satria, Bramana Arya, Elizabeth Lita, Justicia R Putri, Kenichi Prabowo, dan Kurnia Aji. Terima kasih atas kerjasama dan pengalaman selama 35 hari.
17. Tim PKM-M Mangrove tahun 2015-2016, Faizah, Lila, Nana, dan Vera. Terima kasih atas kerjasamanya.
18. Teman-teman Akuntansi 2012 Undip, atas kebersamaan dari awal kuliah sampai sekarang.
19. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan kurang sempurna karena keterbatasan waktu, pengetahuan dan pengalaman yang ada. Oleh karena itu setiap kritik, saran dan masukan sangat diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan dari berbagai pihak.

Semarang, September 2016

Penulis

Juwita Hastuti

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL .....  | i    |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....                                      | ii   |
| HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....                               | iii  |
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....                          | iv   |
| ABSTRACT .....   | v    |
| ABSTRAK .....  | vi   |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....  | vii  |
| KATA PENGANTAR.....  | viii |
| DAFTAR ISI .....   | xi   |
| DAFTAR TABEL .....   | xiii |
| DAFTAR GAMBAR .....  | xiv  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....  | xv   |
| BAB I PENDAHULUAN .....  | 2    |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....                                       | 2    |
| 1.2 Rumusan Masalah.....   | 7    |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....  | 9    |
| 1.4 Kegunaan Penelitian .....  | 9    |
| 1.5 Sistematika Penulisan .....  | 10   |
| BAB II TELAAH PUSTAKA.....   | 12   |
| 2.1 Landasan Teori .....   | 12   |
| 2.1.1 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....                     | 12   |
| 2.1.2 Komite Audit.....  | 15   |
| 2.1.3 Laporan Keuangan .....   | 24   |
| 2.2 Penelitian Terdahulu .....   | 31   |
| 2.3 Kerangka Pemikiran .....   | 35   |
| 2.4 Pengembangan Hipotesis.....  | 37   |
| 2.4.1 Hubungan Keahlian Komite Audit dan <i>Audit Report Lag</i> ..... | 37   |
| 2.4.2 Hubungan Piagam Komite Audit dan <i>Audit Report Lag</i> .....   | 38   |
| 2.4.3 Hubungan Ukuran Komite Audit dan <i>Audit Report Lag</i> .....   | 39   |
| 2.4.4 Pertemuan Komite Audit dan <i>Audit Report Lag</i> .....         | 40   |

|   |    |
|---|----|
| BAB III METODE PENELITIAN .....   | 41 |
| 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Penelitian.....            | 41 |
| 3.1.1 Variabel Dependen .....   | 41 |
| 3.1.2 Variabel Independen.....  | 42 |
| 3.1.3 Variabel Kontrol.....   | 45 |
| 3.2 Populasi dan Sampel.....  | 47 |
| 3.3 Jenis dan Sumber Data.....  | 48 |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data.....  | 48 |
| 3.5 Metode Analisis Data .....  | 49 |
| 3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....                                    | 49 |
| 3.5.2 Uji Asumsi Klasik .....   | 50 |
| 3.5.3 Uji Hipotesis.....  | 52 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....  | 55 |
| 4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....  | 55 |
| 4.2 Analisis Data.....  | 56 |
| 4.2.1 Analisis Data Deskriptif .....  | 56 |
| 4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik .....   | 61 |
| 4.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis .....                                       | 66 |
| 4.3 Pembahasan Hasil Uji Hipotesis.....                                     | 70 |
| 4.3.1 Hubungan Keahlian Komite Audit terhadap <i>Audit Report Lag</i> ..... | 70 |
| 4.3.2 Hubungan Piagam Komite Audit terhadap <i>Audit Report Lag</i> .....   | 71 |
| 4.3.3 Hubungan Ukuran Komite Audit terhadap <i>Audit Report Lag</i> .....   | 72 |
| 4.3.4 Hubungan Pertemuan Komite Audit dan <i>Audit Report Lag</i> .....     | 73 |
| 4.3.5 Hubungan Variabel Kontrol .....                                       | 74 |
| BAB V PENUTUP .....   | 77 |
| 5.1 Kesimpulan .....  | 77 |
| 5.2 Keterbatasan .....  | 78 |
| 5.2 Saran .....   | 79 |
| DAFTAR PUSTAKA.....   | 80 |
| LAMPIRAN .....  | 83 |

## DAFTAR TABEL

|            | Halaman  |
|------------|--|
| Tabel 2.1  | Ringkasan Penelitian Terdahulu ..... 33                  |
| Tabel 3.1  | Ringkasan Definisi Operasional Variabel..... 46          |
| Tabel 4.1  | Rincian Pengambilan Sampel Penelitian.....56             |
| Tabel 4.2  | Statistik Deskriptif.....57                              |
| Tabel 4.3  | Hasil Distribusi Frekuensi..... 60                       |
| Tabel 4.4  | Hasil Uji Multikolinieritas dengan VIP..... 62           |
| Tabel 4.5  | Hasil Uji Autokorelasi ..... 63                          |
| Tabel 4.6  | Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Spearman Rho..... 64 |
| Tabel 4.7  | Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov.....65            |
| Tabel 4.8  | Hasil Pengujian Hipotesis..... 66                        |
| Tabel 4.9  | Hasil Uji Statistik F..... 67                            |
| Tabel 4.10 | Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )..... 68        |
| Tabel 4.11 | Hasil Uji Statistik t..... 68                            |

## DAFTAR GAMBAR

|            | Halaman  |
|------------|--|
| Gambar 2.1 | Struktur <i>Board of Director</i> pada <i>One Tier System</i> ..... 15 |
| Gambar 2.2 | Struktur <i>Board of Director</i> pada <i>Two Tier System</i> ..... 16 |
| Gambar 2.3 | Struktur <i>Board of Director</i> yang diadopsi Indonesia..... 17      |
| Gambar 2.4 | Hirarki Karakteristik Informasi Akuntansi..... 25                      |
| Gambar 2.5 | Kerangka Pemikiran..... 36   |
| Gambar 4.1 | Hasil Uji Heterokedasitas..... 64                                      |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran A    Daftar Perusahaan Sampel..... | 83      |
| Lampiran B    Output SPSS.....              | 89      |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab ini akan menjelaskan mengenai latarbelakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan penelitian. Latarbelakang masalah meliputi permasalahan penelitian dan mengapa pengaruh efektivitas komite audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perlu untuk diteliti. Rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan berisi mengenai gambaran umum penelitian dari awal hingga akhir.

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perusahaan yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan. PSAK No 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan tahun 2015 menjelaskan bahwa laporan keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban manajemen atas kinerja perusahaan pada suatu periode akuntansi yang di dalamnya terdapat informasi penting bagi pengguna laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi. Salah satu atribut karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ketepatan waktu. Ketepatan waktu meliputi penyediaan informasi laporan keuangan dalam jangka waktu pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan dalam penyampaian laporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

PSAK ETAP BAB 2 No 3 Tahun 2013 tentang Karakteristik Kualitatif Informasi dalam Laporan Keuangan menjelaskan bahwa tingkat relevansi dari sebuah informasi sangat penting karena informasi yang tingkat relevansinya tinggi dapat digunakan dalam membantumengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, maupun masa depan. Selain itu, penyampaian yang tepat waktu menurut Owusu-Ansah (2000, dalam Ika dan Ghozali, 2012) dapat mengurangi praktek perdagangan ilegal, mencegah terjadinya kebocoran informasi dan mencegah terjadinya penyebaran rumor di Bursa Saham.

Jangka waktu penyampaian laporan keuangan telah diatur dalam Keputusan Ketua Bapepam dan LK nomor Kep-431/BL/2012 Peraturan Nomor X.K.6 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam peraturan yang dikeluarkan oleh Bapepam dan LK, dijelaskan bahwa perusahaan yang pernyataan pendaftarannya telah efektif, wajib melakukan penyampaian laporan tahunan kepada Bapepam dan LK paling lama 120 hari setelah tahun buku berakhir.

Meskipun peraturan terkait jangka waktu penyampaian laporan keuangan telah dibuat, namun berdasarkan data yang diambil dari BEI melalui laman [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) menunjukkan bahwa hingga saat ini, tidak sedikit perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan. Pada tahun 2012, setidaknya sebanyak 54 emiten terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan auditan untuk periode 31 desember 2011. Untuk tahun 2013 data menunjukkan bahwa jumlah emiten yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan untuk periode 31 desember 2012 sebanyak 52 emiten.

Keterlambatan penyampaian laporan keuangan yang terjadi pada laporan keuangan auditan periode 31 desember 2012 menurut anggota Dewan komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Nurhaida(dalam [www.akuntanonline.com](http://www.akuntanonline.com)) disebabkan oleh akuntan publik yang terlambat dalam melakukan audit. Pada tahun 2014, jumlah emiten yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan periode 31 desember 2013 sebanyak 49 emiten.Sedangkan tahun 2015, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu terdapat 52 emiten terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan auditan periode 31 desember 2014.

Berdasarkan data diatas, menunjukkan bahwamasih banyak perusahaan yang terlambat atau tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan walaupun peraturan mengenai kewajiban dan jangka waktu penyampaian laporan keuangan telah dibuat.OJK sebagai pihak yang berwenang dalam mengawasi hal tersebut menetapkan peraturan mengenai sanksi administratif terhadap setiap pihak yang melakukan pelanggaran.

Tidak hanya OJK, BEI dalam Peraturan Nomor I-H: tentang sanksi (Kep-307/BEJ/07-2004)menegaskan bahwa perusahaan tercatat yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan akan dikenakan sanksi sebagai berikut:

- 1) Peringatan tertulis pertama, untuk keterlambatan penyampaian laporan keuangan sampai 30 hari kalender;
- 2) Peringatan tertulis kedua dan dikenai denda sebesar Rp50.000.000,00, jika hari kalender ke-31 hingga kalender ke-60, perusahaan terdaftar tetap tidak melaksanakan kewajiban penyampaian laporan keuangan;
- 3) Peringatan tertulis ketiga dan tambahan denda sebesar Rp150.000.000,00, apabila mulai hari kalender ke-61 hingga hari kalender ke-90,

perusahaan terdaftar tetap tidak melaksanakan kewajiban penyampaian laporan keuangan atau menyampaikan laporan keuangan namun tidak membayar denda seperti ketentuan di atas. 4) Suspensi, jika hari kalender ke-91, perusahaan terdaftar tetap tidak melaksanakan kewajiban penyampaian laporan keuangan dan/atau perusahaan terdaftar telah menyampaikan laporan keuangan namun tidak melaksanakan kewajiban untuk membayar denda seperti ketentuan diatas.

Salah satu kendala yang sering dihadapi dalam mencapai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah adanya kewajiban laporan keuangan untuk diaudit oleh auditor eksternal. Tujuan dilakukan audit adalah untuk memverifikasi apakah laporan keuangan yang dibuat sesuai dengan standar, regulasi, dan praktik yang disetujui. Dewasa ini, proses dalam melakukan audit semakin tidak mudah, mengingat semakin berkembangnya perusahaan dan hambatan dalam proses aktivitas audit laporan keuangan yang semakin kompleks. Hal tersebut dapat terlihat dari standar umum ketiga, yang menyatakan bahwa dalam pelaksanaan audit dan penyusunan penyampaian laporannya harus dijalankan dengan penuh ketelitian dan kecermatan serta memperoleh bukti yang memadai (Rachmawati, 2008).

Menurut Hashim dan Rahman (2011), mekanisme *Corporate Governance* memiliki fungsi penting dalam ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, yang salah satu komponen dari *Good Corporate Governance* adalah komite audit. Komite audit dalam fungsipengawasannya memiliki fungsi penting dalam memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dikarenakan komite audit bertugas untuk mengawasi partisipasi manajemen dan auditor

independen dalam proses penyampaian laporan keuangan. Sejalan dengan hal tersebut, Ketua Bapepam dan LK menetapkan peraturan 6.IX.I.5 Nomor: Kep-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit memutuskan bahwa perusahaan wajib memiliki komite audit. Dalam peraturan itu pula dijelaskan bahwa komite audit mempunyai tanggung jawab dalam membantu dewan komisaris untuk melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasi dan dilaporkan kepada pihak yang memiliki kewenangan terkait laporan keuangan tersebut.

Pedoman Pembentukan Komite Audit yang Efektif, dibuat oleh Komite Nasional *Good Corporate Governance* tahun 2002 menuliskan bahwa fungsi dan tugas komite audit dalam penyampaian laporan keuangan adalah sebagai berikut. (1) melakukan pengawasan atas proses penyampaian laporan dengan memastikan bahwa laporan keuangan sesuai dengan standar dan kebijakan keuangan yang berlaku, (2) memeriksa ulang laporan keuangan apakah sudah sesuai dengan informasi yang ditemukan, (3) mengawasi audit laporan keuangan eksternal dan melakukan penilaian terhadap mutu pelayanan dan kewajaran biaya yang diajukan auditor independen.

Komite audit perlu mengetahui berbagai komponen yang harus dimiliki dalam menjalankan fungsi dan tugasnya agar dapat berperan secara efektif. *The Blue Ribbon Committee (BRC)* tentang efektivitas komite audit (1999, dalam Purwati, 2006) mengungkapkan bahwa Komite Audit dapat meningkatkan kualitas proses penyampaian laporan keuangan jika para anggota memiliki independensi, kemampuan dalam memahami laporan keuangan yang baik, tersedianya waktu

yang cukup dan melakukan pertemuan secara teratur. Sedangkan menurut DeZoort, dkk (2002) efektivitas komite audit terdiri atas empat unsur dasar yaitu kompetensi, otoritas, sumberdaya manusia, dan ketekunan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Purwati (2006) menemukan bahwa karakteristik komite audit seperti keanggotaan, ketua, independensi, dan kompetensi serta proporsi komisaris independen memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian Ika dan Ghazali (2012) menunjukkan bahwa komite audit yang efektif menjadi faktor signifikan yang dapat memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Abernathy *et al.* (2014) dalam penelitiannya menemukan bahwa ada hasil yang signifikan terkait pengaruh efektivitas komite audit dalam hal keahlian komite audit terhadap ketepatan waktu informasi keuangan. Berbeda dengan Purwati (2006), Ika dan Ghazali (2012) dan Abernathy *et al.* (2014), penelitian yang dilakukan oleh Noor, dkk(2010) menemukan bahwa independensi dan keahlian komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*. Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh penelitian Shukeri dan Nelson (2011) yang menemukan bahwa tidak ditemukan bukti yang mendukung keahlian komite audit, ukuran komite audit, dan pertemuan komite audit dalam mengurangi *audit report lag*.

Melihat penelitian-penelitian sebelumnya bahwa terdapat hasil yang berbeda terkait hubungan efektivitas komite audit dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Oleh sebab itulah, penulis merasa perlu untuk meneliti pengaruh efektivitas komite audit terhadap ketepatan waktu penyampaian

laporan keuangan, mengingat bahwa komite audit memiliki fungsi penting dalam tata kelola perusahaan terutama yang berhubungan dengan kualitas audit dan pengawasan penyampaian laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan sekarang lebih mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Ika dan Ghazali (2012).

Perbedaan penelitian yang dilakukan sekarang dengan penelitian Ika dan Ghazali (2012) yaitu bahwa variabel efektivitas komite audit diukur satu per satu menggunakan variabel independen yang berasal dari indeks efektivitas komite audit Dezoort, dkk (2002). Keempat variabel independen tersebut yaitu keahlian komite audit, piagam komite audit, ukuran komite audit, dan pertemuan komite audit. Variabel kontrol yang telah ada pada penelitian sebelumnya seperti kondisi keuangan perusahaan, ukuran perusahaan, jenis auditor tetap dipertahankan. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu perusahaan manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014. Hal ini dikarenakan hasil penelitian sebelumnya (Ika dan Ghazali, 2012) menjelaskan bahwa perusahaan manufaktur banyak yang terlambat dalam mempublikasikan laporan keuangannya.

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian laporan keuangan”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Ketepatan dalam menyampaikan laporan keuangan menjadi sangat penting bagi pihak yang membutuhkan informasi laporan keuangan. Perusahaan yang tidak tepat waktu dalam melaporkan laporannya akan mendapatkan sanksi dan/atau

denda oleh BEI dan OJK serta informasi dalam laporan keuangan tersebut akan kehilangan relevansinya. Meskipun direksi dan dewan komisaris memiliki tanggung jawab utama terhadap laporan keuangan namun komite audit juga memiliki tanggung jawab terhadap laporan keuangan tersebut.

Tanggung jawab komite audit dalam laporan keuangan yaitu melaksanakan fungsi pengawasan terhadap proses laporan keuangan dan proses audit eksternal. Penelitian yang dilakukan oleh Yaputro dan Rudiawati (2012) menunjukkan hasil yaitu efektivitas komite audit memiliki hubungan negatif terhadap jangka waktu penyampaian laporan keuangan. Hal itu menandakan bahwa komite audit yang efektif dalam suatu perusahaan memiliki pengaruh terhadap lama atau cepatnya perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan. Berdasarkan penjelasan diatas, rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah keahlian komite audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur?
2. Apakah piagam komite audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur?
3. Apakah ukuran komite audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur?
4. Apakah pertemuan komite audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh Keahlian Komite Audit terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur.
2. Untuk menganalisis pengaruh Piagam Komite Audit terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur.
3. Untuk menganalisis pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur.
4. Untuk menganalisis pengaruh Pertemuan Komite Audit terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Mengacu pada tujuan penelitian diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Bagi pengembangan teori dalam bidang penyampaian laporan keuangan yang terkait dengan efektivitas komite audit dalam perusahaan manufaktur.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Penelitian ini dapat memberikan informasi yang cukup bermanfaat bagi kalangan organisasional dalam meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan menganalisis faktor-faktor dominan dalam indeks efektivitas komite audit Dezoort, dkk (2002).

2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai topik ini.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam pembacaan, penelitian ini disusun dengan sistematika secara berurutan sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bab yang menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TELAAH PUSTAKA**

Bab ini merupakan bab yang menjelaskan landasan teori yang mendukung rumusan hipotesis dan penjabaran tentang penelitian-penelitian terdahulu. Bab ini juga berisi hipotesis-hipotesis dan model penelitian yang akan diuji.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini merupakan bab yang menjelaskan secara deskriptif mengenai pelaksanaan penelitian secara operasional. Bab ini juga mendefinisikan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian termasuk cara pengukuran, teknik pengumpulan data, sampel yang digunakan, dan metode analisis seperti apa yang akan digunakan dalam penelitian ini.

#### **BAB IV HASIL DAN ANALISIS**

Bab ini merupakan bab yang menjelaskan mengenai hasil pengujian hipotesis dan hasil analisis data yang berisikan hasil pengolahan data serta interpretasi terhadap hasil tersebut.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan bab yang berisi kesimpulan, keterbatasan, dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.